

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif mengenai “Persepsi Mahasiswa Disabilitas tentang Pendidikan Inklusi (Studi Kasus Sarana Prasarana di Universitas Negeri Jakarta)”. Dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Persepsi mahasiswa disabilitas tentang pendidikan inklusi menghasilkan persepsi positif dan negatif. Persepsi positif lahir dari kepuasan dalam pelayanan yang diberikan oleh pihak UNJ. Penilaian positif yang diberikan pada proses pembelajaran karena dukungan dari dosen dan teman-temannya yang berempati untuk menolong. Persepsi negatif cenderung terdapat pada beberapa kekurangan yang dirasakan oleh para tunadaksa dan tunanetra. Mengenai fasilitas yang diperuntukkan khusus mahasiswa disabilitas, dengan akses yang kurang untuk mobilitas disetiap fakultas dan gedung-gedung lainnya atau ada beberapa fasilitas yang tidak berfungsi sesuai dengan fungsi yang ada.
2. Mahasiswa disabilitas lebih cenderung melihat dari faktor jurusan yang diambil tanpa memperhitungkan pelayanan dan fasilitas apa yang diberikan terhadap mahasiswa disabilitas. Faktor yang lainnya adalah fungsi keluarga yang memberikan dukungan kepada mahasiswa disabilitas dalam memilih PTN mana yang sesuai. Faktor keluarga ini salah satu

faktor penting namun tidak mendominasi dalam minat dari mahasiswa disabilitas itu sendiri. Minat mahasiswa tetap diutamakan dan menjadi acuan untuk orang tua dalam memberikan arahan dan masukan terbaik untuk anaknya.

B. Implikasi

Sistem yang diterapkan mengenai pendidikan inklusi dari setiap instansi jelas berbeda, untuk mendapatkan kesempurnaan dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan agar memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik pada pendidikan inklusi. Dari sistem itu terlaksana dengan menyangkut banyak faktor. Faktor yang terpenting adalah mengenai persepsi yang dilahir oleh setiap mahasiswa dan lingkungan sekitar yang mendukung adanya pendidikan inklusi di UNJ.

Hasil forum diskusi akhir yaitu mengenai pendidikan inklusi yang ada di UNJ menyimpulkan pendidikan inklusi yang ada sangat berpengaruh positif dengan kesempatan yang diberikan untuk mahasiswa disabilitas melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi negeri dengan jurusan yang beragam. Pencampuran dan penyamaan hak untuk pendidikan amatlah penting. UNJ ini sangat minim dalam pelayanan yang diberikan bagi mahasiswa disabilitas. Mulai dari fasilitas yang masih minim dengan pro disabilitas. Dari permasalahan yang timbul dalam ranah pendidikan yang baik harus diimbangi dengan usaha dan upaya apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Usaha yang dilakukan harus menghasilkan kemajuan yang baik dengan perbaikan pelayanan dan fasilitas yang lengkap bagi kelangsungan pendidikan inklusi yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Fasilitas itu diperbaiki dalam pemabangunan berjangka yang akan dilakukan oleh pihak Universitas dengan mempertimbangkan bentuk bangunan yang memiliki sejarah dan tidak mudah merubah dengan cepat tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memperbaiki pelayanan dan fasilitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa UNJ ini masih belum sempurna dalam mengimplikasikan pendidikan inklusi yang baik. Memang sudah baik ketika Universitas Negeri Jakarta sudah mau menerima disabilitas sebagai mahasiswanya, akan tetapi harus diperhatikan saat proses perkuliahan berlangsung.

Untuk itu peneliti memberikan saran dengan harapan mampu memberikan informasi bagi seluruh mahasiswa, pimpinan universitas, masyarakat dan pemerintah. Agar lembaga tinggi untuk pendidikan inklusi khususnya UNJ dapat menerapkan kebijakan pendidikan inklusi secara menyeluruh. Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. UNJ baik dalam penerimaan mahasiswa disabilitas, tetapi seharusnya diiringi dengan pemenuhan fasilitas yang harus diperbaiki dari tahun ketahunya.

2. Seharusnya pendidikan inklusi yang ada di UNJ bisa duduk bersama dengan mahasiswa disabilitas yang ada, minimal mahasiswa disabilitas yang ada di Universitas Negeri Jakarta terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan mereka seperti apa dalam proses akademisnya.
3. UNJ harusnya mampu untuk membangun aksesibilitas seperti *ramp* diseluruh jalanan kampus.
4. UNJ bisa membuka lembaga khusus yang bisa menjadi pusat layanan disabilitas untuk semua persoalan yang terkait dengan disabilitas, dibahas dan dikelola oleh lembaga tersebut.
5. Kelengkapan fasilitas harus dilengkapi untuk seluruh fakultas yang ada di UNJ. Untuk membantu mahasiswa disabilitas disetiap jurusan.

